

## BAB 5

### SIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang dilakukan pada CV. Golden Embroidery, maka penulis mengambil kesimpulan mengenai masalah yang telah diidentifikasi sebagai berikut:

1. Dari data yang penulis dapatkan dari CV. Golden Embroidery, penulis menetapkan *target price* secara *market-based* sehingga ditetapkan *target price* per lusin untuk bordir *patch* sebesar Rp. 66.000,- untuk bordir keset sebesar Rp. 82.000,- dan untuk bordir *patch* sebesar Rp. 49.000,-. *Target profit* berdasarkan tingkat *profit* yang diinginkan CV. Golden Embroidery yaitu sebesar 30% dari *target price*, sehingga *target profit* per lusin untuk bordir *patch* adalah sebesar Rp. 19.800,- untuk bordir keset sebesar Rp. 24.600,- dan untuk bordir seragam sebesar Rp. 14.700,-. Setelah itu, dihitung *target cost* per lusin dengan cara *target price* - *target profit* sehingga *target cost* untuk bordir *patch* sebesar Rp. 46.200,- untuk bordir keset sebesar Rp. 57.600,- dan untuk bordir seragam sebesar Rp. 34.300,-
2. Biaya yang terjadi dalam CV. Golden Embroidery terdiri dari biaya produksi dan biaya operasional. Biaya produksi dibagi menjadi biaya produksi langsung yang terdiri dari bahan benang dan kain bordir, sedangkan biaya produksi tidak langsung terdiri dari biaya tenaga kerja produksi, biaya listrik pabrik, biaya penyusutan mesin, dan biaya lain-lain. Biaya operasional perusahaan dibagi menjadi biaya penjualan yang terdiri dari biaya penyusutan kendaraan dan biaya bahan bakar, dan biaya administrasi dan umum yang terdiri dari biaya gaji dan THR, biaya penyusutan bangunan, biaya penyusutan peralatan kantor, biaya telepon, biaya administrasi kantor, biaya listrik kantor, biaya iuran sampah dan keamanan, dan biaya umum lain-lain.

3. Penetapan harga pokok produk yang saat ini diterapkan CV. Golden Embroidery hanya dilakukan dengan cara menghitung biaya langsung ditambahkan dengan biaya tidak langsung tanpa mempertimbangkan hubungan sebab akibat. Perhitungan harga pokok per lusin CV Golden Embroidery untuk bordir *patch* sebesar Rp. 43.702,- untuk bordir keset sebesar Rp. 57.182,- dan bordir seragam sebesar Rp. 36.247,- . Setelah dilakukan reklasifikasi biaya dan perhitungan harga pokok produk secara *activity-based costing*, didapat hasil perhitungan harga bordir per lusin untuk bordir *patch* sebesar Rp. 40.822,- untuk bordir keset sebesar Rp. 60.911,- dan untuk bordir seragam sebesar Rp. 31.660,-. Sehingga dengan membandingkan perhitungan harga pokok oleh perusahaan dengan perhitungan oleh penulis, penulis mempunyai kesimpulan bahwa pembebanan harga pokok produk yang saat ini dilakukan CV. Golden Embroidery adalah kurang tepat, dimana harga untuk bordir *patch* dan bordir seragam adalah *overcosted*, sedangkan untuk harga bordir keset adalah *undercosted*.
  
4. *Target costing* dapat membantu CV. Golden Embroidery dalam mencapai laba. *Target cost* memberikan informasi mengenai berapa batasan biaya produk yang harus dicapai CV. Golden Embroidery. Apabila CV. Golden Embroidery telah mencapai *target cost* yang telah ditetapkan, maka *target profit* yang diinginkan CV. Golden Embroidery juga dapat tercapai. *Target cost* untuk produk bordir seragam adalah Rp.34.300,- sedangkan bordir *patch* adalah Rp. 46.200,- dan bordir keset adalah Rp. 57.400,-. Setelah dilakukan perhitungan menggunakan *activity-based costing*, harga untuk produk bordir seragam sebesar Rp. 31.660,- sedangkan untuk bordir *patch* sebesar Rp. 40.822,- dan produk bordir keset sebesar Rp.60.911,-. Dari perhitungan tersebut, dapat disimpulkan bahwa bordir keset belum mencapai *target cost*. Maka dilakukan *value engineering*, setelah melakukan *value engineering* maka diestimasi bahwa harga untuk produk bordir seragam sebesar Rp.

28.983,- sedangkan untuk bordir *patch* sebesar Rp. 39.002,- dan produk bordir keset sebesar Rp. 52.412,-.

## 5.2. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang diperoleh dari CV. Golden Embroidery serta kesimpulan yang telah disebutkan di atas, maka diajukan beberapa saran yang diharapkan dapat bermanfaat bagi perkembangan CV. Golden Embroidery dan sebagai dasar untuk melakukan penelitian selanjutnya. Berikut ini adalah saran-saran yang diberikan oleh penulis:

1. CV. Golden Embroidery sebaiknya menerapkan *target costing* dan melakukan pengurangan biaya untuk bordir *patch*, seragam, dan keset. *Target cost* dapat memotivasi CV. Golden Embroidery untuk menurunkan biaya produk supaya mencapai *target profit*. Pengurangan biaya membantu CV. Golden Embroidery untuk menurunkan biaya dan mengefisiensikan biaya aktivitas. Walaupun penerapan pengurangan biaya di CV. Golden Embroidery ini memerlukan waktu dan dampaknya tidak dirasakan secara langsung, namun dapat membantu keberlangsungan kegiatan usaha. Informasi yang dihasilkan dari *target costing* juga merupakan suatu input bagi perusahaan, karena dengan adanya informasi *target cost* maka CV. Golden Embroidery dapat mengetahui pada tingkat biaya berapakah suatu produk harus diproduksi sehingga dapat mencapai tingkat laba yang diharapkan oleh CV. Golden Embroidery. Selain itu dengan adanya *target cost*, CV. Golden Embroidery dapat mengetahui apakah kegiatan CV. Golden Embroidery telah dilakukan secara efisien ataukah tidak.
2. CV. Golden Embroidery sebaiknya menggunakan *activity-based costing system* dalam menghitung harga pokok produknya. Perhitungan harga pokok perusahaan yang saat ini diterapkan masih kurang tepat, dan *activity-based costing system* ini cocok digunakan untuk CV. Golden Embroidery karena produknya beragam. Perhitungan harga pokok produk menggunakan *activity-based costing system* dapat memberikan perhitungan lebih akurat, karena *activity-based costing system*

membebankan biaya tidak langsung yang terjadi di perusahaan berdasarkan hubungan sebab akibat antara biaya dengan pemacu biaya (*cost driver*) yang nantinya akan dibebankan ke pemikul biaya (*cost object*).

3. Untuk mencapai *target cost* di CV. Golden Embroidery, perusahaan dapat melakukan pengurangan biaya dengan cara:
  - a. Mengganti *supplier* bahan benang dan kain bordir, dengan mengganti *supplier* bahan benang dan kain bordir tidak hanya berpengaruh untuk bordir keset saja tetapi berpengaruh juga untuk bordir *patch* dan bordir pada seragam
  - b. Mempersingkat waktu untuk aktivitas membordir dengan mempersingkat waktu dapat mengurangi jam tenaga kerja bagian pembordiran sehingga dapat dialokasikan ke aktivitas lainnya.
  - c. Mengurangi *inspection cost* dengan memastikan penggunaan input yang baik dan proses produksi yang sesuai standar perusahaan, maka diharapkan aktivitas inspeksi ini dapat lebih cepat dan output yang dihasilkan lebih banyak. Hal ini dapat berdampak pada bordir *patch* dan bordir pada seragam

## DAFTAR PUSTAKA

- Blocher, Edward. Chen, Kung. Cokins, Gary. Lin, Thomas. 2004. *Cost Management: A Strategic Emphasis with Online Learning Center with PW Card*. Third Edition. United States of America: McGraw-Hill Higher Education.
- Hilton, Ronald. W dan Platt, David. E. 2013. *Managerial Accounting: Creating Value in a Dynamic Business Environment*. Tenth Edition. United States of America: McGraw-Hill Book Co.
- Hongren, Charles T., Srikant M. Datar, Madhav V. Rajan. 2015. *Cost Accounting: A Managerial Emphasis*. Sixteenth Edition. United States of America: Pearson Education, Inc.
- Indriani, Ety. 2018. *Akuntansi Manajemen*. Yogyakarta: CV. Andi Offset.
- Kaplan, Robert S. dan Cooper. 1997. *Cost and Effect: Using Integrated Cost Systems to Drive Profitability and Performance*, Boston: Harvard Business School Press.
- Kaplan, Robert S. dan Anthony. Atkinson. 1998. *Advanced Management Accounting*. Third Edition. New Jersey: Prentice Hall Inc.
- Lal, Jawahar. Srivastava, Seema, 2009. *Cost Accounting*. Fourth Edition. New Delhi: Tata McGraw-Hill.
- Mulyadi. *Sistem Perencanaan dan Pengendalian Manajemen*. Jakarta: Salamba Empat. 2007
- Mulyadi. 2009. *Akuntansi Biaya*. Edisi Kelima. Yogyakarta: AMP YKPN YOGYA.
- Moleong, Lexy J. 2007 *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Penerbit PT Remaja Rosdakarya Offset, Bandung
- Rudianto. 2013. *Akuntansi Manajemen: Informasi untuk Pengambilan Keputusan Manajemen*, Jakarta: Grasindo
- Samryn, L.M. 2012. *Akuntansi Manajemen: Informasi Biaya untuk Mengendalikan Aktivitas Operasi dan Informasi*. Edisi Pertama. Jakarta: Kencana.
- Sugiyono. 2009. *Metode Penelitian Bisnis (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. Bandung: Alfabeta
- Supriyono, R. 2011. *Akuntansi Biaya, Perencanaan dan Pengendalian Biaya, serta Pengambilan Keputusan*. Yogyakarta: BPF E.